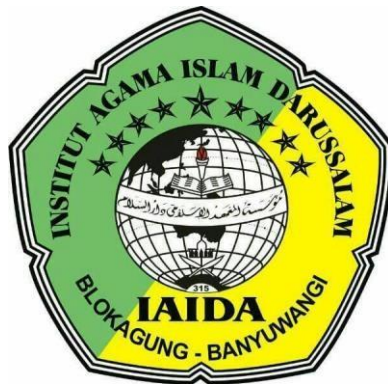


SKRIPSI

**PENGARUH MODAL, BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP LABA MENURUT
PERSPEKTIF ISLAM DI AUSATH BAKERY
BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

Moh. Mujibur Rohman

NIM : 1813110085

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL, BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP LABA MENURUT
PERSPEKTIF ISLAM DI AUSATH BAKERY
BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

Moh. Mujibur Rohman

NIM : 1813110085

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

PRASYARAT GELAR

**PENGARUH MODAL, BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP LABA MENURUT
PERSPEKTIF ISLAM DI AUSATH BAKERY
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

Moh. Mujibur Rohman

NIM: 18131110085

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM DARUSSALAM(IAIDA) BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

PENGARUH MODAL, BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM DI AUSATH BAKERY BLOKAGUNG BANYUWANGI

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 13 April 2022

Mengetahui,

Ketua Progam Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Nurul Inayah, S.E., M.Si
NIPY.3150419097401

Pembimbing



Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si
NIPY.3150617028401

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudara Moh. Mujibur Rohman telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

26 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)

Tim penguji:

Ketua



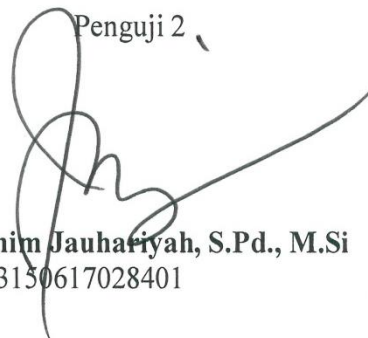
Imam Khusnudin, S.E., M.M
NIPY.3151602078501

Penguji 1



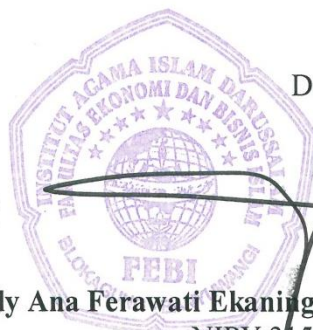
Indana Almas Azhar, M.Pd
NIPY.3152127029201

Penguji 2



Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si
NIPY.3150617028401

Dekan



Dr. Lely Ana Ferawati Ekaniingsih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP
NIPY.3150425027901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ عَمِلَ بِمَا عَلِمَ وَرَتَّهُ اللهُ عَلِمَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Siapa yang mengamalkan ilmu yang telah diketahui, Allah akan menganugerahi ilmu yang belum di ketahuai”(HR. Imam Ahmad).

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT dan Rosulnya, yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpa ridho dan pertolongan-Nya mustahil skripsi ini bisa selesai

1. *Sege nap pengasuh pondok pesantren Darussalam dan KH. Ahmad Hisyam Syafa''at, S.Sos.I., M.H penyejuk hati dengan sege nap kalam hikmahnya.*
2. *Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang nya dengan tulus, sehingga mampu menjadi motivator terbesar dalam setiap langkah menggapai cita hingga tak ada kata yang mampu diungkapkan untuk membalas kasih sayang panjenengan. Semoga Allah selalu memberikan semua yang terbaik bagi panjenengan Keluarga terkasih yang tak mampu untuk disebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tiada berarti.*
3. *Dosen pembimbing Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si terima kasih atas bimbingannya selama ini. Jazakumullohu akhsanal jaza' wa jazakumullohu khoiron katsiron.*
4. *Kaprodi Ekonomi Syariah Dr. Nurul Inayah, S.E.,M.Si terima kasih atas arahnya selama ini.*
5. *Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan.*
6. *Terima kasih kepada sege nap Pengurus Ausaht Bakery yang telah membantu mensukseskan skripsi ini terkhusus Ibu Sri Sulastin dan seluruh karyawan yang telah banyak meluangkan waktunya serta kerjasama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.*
7. *Sege nap teman-teman terkhusus warga kamar yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. terima kasih kalian adalah salah satu alasan yang membuatku selalu tersenyum.*
8. *Sahabat ESy 2018, terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, canda tawa kalian adalah suatu semangat tersendiri bagiku, semua kenangan yang pernah terukir semoga menjadi motivasi untuk terus semangat menggapai cita kita masing-masing.*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Moh. Mujibur Rohman

NIM : 18131110085

Progam Studi : Ekonomi Syariah

Alamat Lengkap : Krajan, RT. 002, RW. 007 Desa Plampangrejo
Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Provinsi
Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 11 April 2022
yang Menyatakan



Moh. Mujibur Rohman

ABSTRAK

Rohman, Moh Mujibur. 2022. Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Menurut Perspektif Islam di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si

Kata Kunci : Modal, Biaya Produksi, Volume Penjualan, Laba.

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah modal berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. 2) Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Desa Banyuwangi. 3) Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. 4) Apakah modal, biaya produksi, dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

Jenis metode yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dengan menguji variabel-variabel bebas berupa pengaruh modal, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap variabel terikat yakni laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal terhadap laba pada Ausath Bakery; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba pada Ausath Bakery; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba; dan 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap laba pada Ausath Bakery. Hasil uji determinasi (R^2) pada penelitian ini pun diperoleh nilai 0,955. Hal ini menunjukkan bahwa laba pada Ausath Bakery dipengaruhi oleh variabel modal, biaya produksi, dan volume penjualan sebesar 95,5%. Sedangkan sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal, biaya produksi, volume penjualan itu berpengaruh terhadap laba baik secara parsial dan simultan dan variabel yang ada itu mempengaruhi laba sebesar 95,5% dan 4,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lai

ABSTRACT

Rohman, Moh Mujibur. 2022. The Effect of Capital, Production Costs, and Sales Volume on Profits According to the Islamic Perspective at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Islamic Economics Study Program Darussalam Islamic Institute. Supervisor Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si

Keywords: Capital, Production Costs, Sales Volume, Profit.

The objectives set in this study are: 1) Does capital have an effect on profits at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. 2) Does the cost of production affect the profit at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi Village. 3) Does sales volume affect profit at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. 4) Do capital, production costs, and sales volume have a simultaneous effect on profits at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

The type of method used by this researcher is a quantitative approach with multiple linear regression analysis by testing the independent variables in the form of the effect of capital, production costs, and sales volume on the dependent variable, namely the profit of Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Data collection techniques using 3 stages, namely observation, interviews and documentation.

The results of the research show that 1) There is a positive and significant effect of capital on profits at Ausath Bakery; 2) There is a positive and significant effect of production costs on profits at Ausath Bakery; 3) There is a positive and significant effect of production costs on profits; and 4) There is a simultaneous positive and significant effect of capital, production costs, and sales volume on profits at Ausath Bakery. The results of the determination test (R^2) in this study also obtained a value of 0.955. This shows that the profit at Ausath Bakery is influenced by the variables of capital, production costs, and sales volume of 95.5%. While the remaining 4.5% is influenced by other variables or factors that are not included in this study.

The conclusion of this study shows that capital, production costs, sales volume affect profits both partially and simultaneously and the existing variables affect profits by 95.5% and 4.5% are influenced by other variables or factors.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Menurut Perspektif Islam Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi”** yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal.

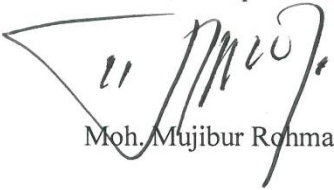
Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman Islamiyyah. Penyusunan skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRA., CRP Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Nur Anim Jauhariyah, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing yang memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Nurul Inayah, S.E.,M.Si terima kasih atas arahannya selama ini.
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
7. Terima kasih kepada segenap Pengurus Ausath Bakery yang telah membantu mensukseskan skripsi ini terkhusus Ibu Sri Sulastin dan seluruh karyawan yang telah banyak meluangkan waktunya serta kerjasama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Penulis, 11 April 2022



Moh. Mujibur Rohman

DAFTAR ISI

	(Halaman)
Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Persyaratan Gelar	ii
Halaman Pengesahan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Persyaratan Keaslian Tulisan	vi
Abstrak (Bahasa Indonesia)	vii
Abstract (Bahasa Inggris).....	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Batasan Penelitian.....	8
F. Definisi Oprasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Modal	11
2. Biaya Produksi	15
3. Volume Penjualan	18
4. Laba.....	27
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel	38
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	39
E. Data Dan Sumber Data	40
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	40
G. Variabel Penelitian	42
H. Uji Validitas Dan Reabilitas Normalitas.....	42
I. Tehnik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A.Deskripsi Umum	48
1.Gambaran Umum Ausath Bakery	48
2.Visi dan Misi.....	49
3.Struktur Organisasi	49
4.Alat Produksi	51
5.Produk Ausath Bakery	52
6.Karakteristik Data	53
B.Analisis Data	57
 BAB V PEMBAHASAN	 66
A.Modal Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.	 66
B.Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi	 69
C.Volume Penjualan Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.....	 71
D.Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.....	 73
 BAB VI PENUTUP	 75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan Penelitian	76
C. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Total Laba Di Ausath Bakery Tahun 2019-2021	6
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 Nama produk Ausath Bakery	52
Tabel 4.2 Karakteristik Data.....	53
Tabel 4.3 Tabulasi modal tahun 2019-2021.....	54
Tabel 4.4 Tabulasi Biaya Produksi tahun 2019-2021.	55
Tabel 4.5 Tabulasi volume penjualan tahun 2019-2021.	55
Tabel 4.6 Tabulasi laba tahun 2019-2021	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi	60
Tabel 4.10 Uji Signifikansi(uji F)	63
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Pendukung
2. Kartu Bimbingan
3. Plagiasi
4. Surat Pengantar
5. Pengesahan Revisi
6. Dokumentasi
7. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang berperan dalam salah satu usaha penyangga utama yang bisa menyerap tenaga kerja. Pada tahun 1998, banyak usaha besar berbagai sektor industri perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi apalagi hingga terhenti aktifitasnya. Namun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bisa bertahan dengan kokoh dan menjadi pemulih perekonomian ditengah keterpurukan yang terdampak pada krisis tersebut. Hal ini menjadikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penyelamat di dalam proses pemulihan ekonomi nasional, ditandai bersama kontribusi sektor usaha tersebut di dalam pembentukan PDRB memadai berarti diangka 54,22 % dari total PDRB dan sumbangan ekspor sebesar 70 % saat proses pemulihan ekonomi di Indonesia setelah ditimpa krisis ekonomi selanjutnya (Gonibala, 2019:15).

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) seringkali masih terjadi sebuah permasalahan-permasalahan yang kecil. Di Kabupaten Banyuwangi, jumlah UMKM yang tercatat mencapai 279.706 usaha yang tak luput dari permasalahan terkait permodalan, pemasaran, dan kualitas produk. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah kabupaten Banyuwangi menghadirkan sebagai wadah bagi para UMKM. Melalui aplikasi yang sering di sebut sebagai digital *marketplace* itu, selain dapat menunjang perekonomian UMKM, juga bisa

memperbesar pangsa palapangan pekerjaan dengan adanya peningkatan UMKM membuat Banyuwangi lebih maju dalam sektor perekonomian (Kempanrb, 2019). Hal tersebut, penggambaran yang sesuai dengan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia pada saat ini. Di masa yang akan datang, pemerintah melihat bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan menjadi salah satu sektor ekonomi yang mampu dan dapat mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Elly, dkk, 2019:136).

Laba (*gain*) merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi dari pemilik (Bridwan, 2014:24).

Profit/laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. (Menurut Nafarin, 2007;788) laba adalah: Perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Sedangkan menurut (Supomo, 2005:139) adalah: Profit/Laba merupakan pusat pertanggung jawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. (Kuswadi, 2005:135) juga mengemukakan pendapatnya tentang laba sebagai

berikut ini: Perhitungan laba diperoleh dari pendapatan dikurangi semua biaya Berdasarkan hasil pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa laba merupakan seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total biaya-biaya. Laba juga dapat dikatakan sebagai kelebihan pendapatan diatas sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi (Putri H, 2018:45-53). Jika dikatakan seperti itu maka ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi laba diantaranya, harga jual, volume penjualan dan produksi (Pratiwi, 2018:33) dan juga ada modal yang mana produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang di tahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2014:19). Dalam penelitian (Aslichah, dkk, 2018:174) bahwa modal usaha dan penjualan terhadap laba usah perusahaan penggilingan pada itu berpengaruh positif dan signifikan hal ini menunjukkan bahwa modal sangat berpengaruh terhadap laba usaha dari perusahaan.

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut (Putra, 2018:187). Biaya yang digunakan untuk menciptakan suatu

barang. Semula yang dari bahan baku kemudian menjadi barang yang sudah siap dijual. Biaya yang digunakan dan dikeluarkan kepada para pelaku usaha dalam proses produksinya, baik secara tunai ataupun tidak tunai. dan Semakin banyak output yang dihasilkan, maka barang yang dijual pun akan lebih banyak, sehingga pendapatan produsen pun akan semakin meningkat dalam penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2019:13) bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Pengaruh yang lain terhadap laba yaitu terkait dengan volume penjualan. Penjualan merupakan pengalihan hak milik atas barang dengan imbalan uang sebagai gantinya dengan persetujuan untuk menyerahkan barang kepada pihak lain dengan menerima pembayaran. Keberhasilan usaha penjualan dapat dilihat dari volume penjualan yang didapat. Dengan tergantung kepada keberhasilan penjualan itu. Tujuan yang hendak dicapai perusahaan diantaranya memaksimalkan profit disamping perusahaan ingin tetap berkembang. Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupee) (Jawad, 2020: 80). Volume penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa

Adapun Laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Aslichah,dkk, 2018:171). Pada kaitannya, Dari penjelasan-penjelasan tersebut terlihat bahwasanya secara teori, modal, biaya produksi, dan volume penjualan memiliki keterkaitan ilmiah terhadap laba.

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Aslichah, dkk, 2018:172)

Konsep laba tersebut kemudian akan ditelusuri ke dalam suatu objek yang dijadikan sasaran penelitian, yakni unit usaha bernama Ausath Bakery yang terletak di Jalan Mukhtar Syafaat, Blokagung, Kaligesing, Karangmulyo, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa timur merupakan unit usaha yang menjual berbagai macam kue. Ausath Bakery didirikan pada tahun 2018 dan dikelola oleh Ny. Hj. Latifah Afif sebagai penanggung jawab dan stafnya adalah ibu Sri Sulatrin beserta para pekerja yang ada di dalamnya (Wawancara, 2022).

Akhir-akhir ini laba di unit Ausath Bakery mengalami penurunan, ini terlihat dari jumlah total laba dalam beberapa tahun terakhir dan cenderung menurun. Hal ini dapat terlihat pada data dibawah ini terlihat dari tabel tersebut, kondisi laba Ausath Bakery dari tahun 2019 Ausath Bakery itu setabil karena keadaan masih normal sampai tahun 2020 pertumbuhannya naik dan tahun 2021 keadaan menurun, Siklus laba yang pada unit usaha Ausath Bakery mengindikasikan bahwa unit usaha tersebut masih memiliki permasalahan yang mempengaruhi didalam usahanya, terutama dalam memperoleh laba.

Tabel 1.1 Data Total Laba Di Ausath Bakery Tahun 2019-2021

No	Tahun	Total laba
1	2019	Rp. 290.000.000
2	2020	Rp. 297.050.000
3	2021	Rp. 265.000.000

Sumber: Ausath Bakery, 2022

Berdasarkan permasalahan yang terungkap di atas, penulis akan melakukan penelitian pada unit usaha Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Adapun alasan penulis memilih tempat usaha Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro sebagai objek penelitian dikarenakan dari sudut pandang ekonomi syariah yang ada keunikan yang diperlihatkan oleh Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro dari sudut pandang tersebut Karena hal itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada unit usaha tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Menurut Perspektif Islam Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka didapatkan rumusan permasalahan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi?
3. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi?
4. Apakah modal, biaya produksi, dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap laba di Ausath Bakery di Blokagung Banyuwangi.
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba di Ausath Bakery di Blokagung Banyuwangi.
3. Untuk menganalisis pengaruh volume penjualan terhadap laba di Ausath Bakery di Blokagung Banyuwangi.
4. Untuk menganalisis pengaruh modal, biaya produksi, dan volume penjualan secara simultan terhadap laba di Ausath Bakery di Blokagung Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga dan menambah pengetahuan penulis mengenai penelitian yang diangkat.
2. Bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsi pengetahuan dan pembekalan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Banyuwangi, terkhususnya pada unit usaha Ausath Bakery di Blokagung Banyuwangi agar usahanya bisa terus berkembang ke arah yang jauh lebih baik.
3. Bagi (IAIDA) Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi terutama para akademisi di bidang ekonomi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai peranan modal, biaya produksi, dan harga jual sebagai upaya peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kondisi dan permasalahan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Banyuwangi.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, diperlukan pembatasan masalah dikarenakan luasnya permasalahan dan banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti. Sehingga penelitian hanya mengkaji tentang: pengaruh modal, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap laba usaha Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penentuan *construct* (pengukuran variabel) sehingga dapat diukur Definisi operasional variabel menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct* (pengukuran variabel) (Sugiyono, 2017:229). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal, biaya produksi, harga jual, terhadap laba usaha Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terkait. Tiga variabel bebas tersebut adalah modal (X_1), biaya produksi (X_2), harga jual (X_3). Sedangkan variabel terkait adalah laba usaha (Y). Adapun penjelasan definisi operasional variabel tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Modal (X_1)	modal Menurut Munawir modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang di tahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya(Munawir,2014:19) dalam penelitian Aslichah, Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi (2018:174)	Besaran modal per bulan yang merupakan indikator yang dikembangkan oleh Djamila Abbas.	Satuan Rupiah	Rasio
Biaya Produksi(X_2)	Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan	Biaya yang dikeluarkan oleh Suatu usaha dalam waktu per bulan, mencakup biaya	Satuan Rupiah	Rasio

	mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut (Indra Mahardika Putra,2018:187).	bahan baku, tenaga kerja, dan <i>overhead</i> pabrik.		
Volume Penjualan (X_3)	Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupee), Didalam penelitian (Naufald Abdul Jawad, 2020: 80)	Total penjualan per bulan yang merupakan indikator yang ada di dalam penelitian yang ada	Satuan Unit	Rasio
Laba (Y)	Adapun Laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu menurut (Gitman, 2015)di dalam penelitian Aslichah, Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi (2018:171).	Laba usaha yang didapatkan per bulan.	Satuan Rupiah	Rasio

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2022

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Modal

a. Pengertian modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2014:19).

Modal dalam literature Fiqih disebut “Ra’sul Mal” menunjuk pada pengertian uang dan barang. Ahmad Ibrahim dalam bukunya “Al-Iqtisad asSiasi” mendefinisikan modal sebagai kekayaan yang menghasilkan suatu hasil yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan lain (Rosadi, 2019:51).

Modal adalah harta induk yang dikeluarkan untuk mengembangkan bisnis. Modal tidak harus uang tetapi termasuk mampu berupa bahan baku, mesin, pegawai dan lain sebagainya. Modal merupakan faktor utama untuk menambah produktivitas suatu perusahaan (Soekarno, 2010:1). Modal merupakan pendorong terbesar untuk meningkatkan investasi proses produksi maupun sarana produksi sehingga berhasil mendorong kenaikan produktivitas, (Aswad, 2012:112). Modal diharuskan terus berkembang agar tidak terjadi kemacetan dalam sebuah usaha Modal adalah biaya yang

digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dengan kata lain modal merupakan investasi yang ditanamkan pada aktiva lancar, aktiva pendek. Fungsi modal adalah (Soekarno, 2010:114):

- 1) Melindungi perusahaan dari kemungkinan buruk seperti turunnya aktiva lancar.
- 2) Melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek perusahaan.
- 3) Memungkinkan perusahaan mendapat potongan ketika berbelanja dengan tunai.
- 4) Penilaian pihak ketiga (*Credit Standing*).

b. Macam-Macam Modal

Berdasarkan sumber-sumbernya modal dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Modal Sendiri: Modal sendiri biasanya disebut modal intern. Modal sendiri merupakan modal permanen bagi perusahaan.
- 2) Modal Asing: Modal asing biasanya disebut modal ekstern. Modal asing berasal dari pihak luar perusahaan yaitu pinjaman jangka panjang atau pinjaman jangka dari pihak luar perusahaan yaitu pinjaman jangka panjang atau pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek biasanya berkisar satu tahun, sedangkan jangka panjang seperti obligasi. Modal asing tidak bisa bersifat pemanen karena sewaktu-waktu akan dikembalikan lagi kepada peminjam (Soekarno, 2010:116) Berdasarkan bentuknya modal dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Modal Konkret: Modal konkret biasa disebut modal aktif. Modal konkret adalah modal yang bias dilihat wujudnya secara nyata seperti gedung, mobil, mesin, dan sarana prasarana lainnya;
- b) Modal Abstrak: Modal abstrak biasa disebut modal pasif. Modal abstrak adalah modal yang tidak berwujud yang tidak ada bentuk nyata namun sangat bernilai bagi perusahaan. Modal abstrak biasanya terdiri dari nama baik, hak paten, dan hak cipta. Besar kecilnya modal perusahaan sangat menentukan likuiditas perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola modal maka akan semakin baik pula tingkat likuiditasnya (Soekarno, 2010:116).

c. Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Modal mengandung arti barang yang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia. Modal bukan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia secara langsung namun untuk membantu memproduksi barang yang nantinya akan memenuhi kebutuhan manusia sekaligus mendapatkan keuntungan. Dalam konsep Islam, modal merupakan sebagian harta yang dimiliki manusia dan harus terus diupayakan dan diputar untuk memberikan kemaslahatan bagi pemilik maupun kemaslahatan bagi orang lain, (Muhammad, 2016:349).

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS Al-Haddid ayat 7

berbunyi sebagai berikut:

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ.

Artinya: *“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infaqkanlah (di jalan Allah) sebagian harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menginfakkan hartanya (di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar”*. (Q.S Al-Haddid: 7) (Departemen Agama RI, 2019:539).

Ayat ini menjelaskan bahwa harta yang ada hanyalah titipan dari Allah SWT. Manusia hanya diberikan amanah untuk mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Di dalam harta terhadap hak orang lain yang harus dipenuhi. Pemanfaatan harta dalam dunia usaha sangat baik karena bertujuan untuk mengembangkan harta dan memperoleh keuntungan. Selain keuntungan untuk pemilik usaha, mengembangkan harta untuk usaha bermanfaat juga bagi orang lain seperti dengan memberi upah kerja karyawan ataupun balas jasa lainnya. Menurut pandangan Islam, modal memiliki ketentuan:

- 1) Modal harus diketahui transparan dalam keuangan menjadikan sahnya transaksi. Pihak satu dengan pihak lain harus mengetahui jumlahnya agar tidak terjadi spekulatif ketika aliansi usaha dibubarkan karena laporan-laporan keuangan akan menjadi rujukan (Muhammad, 2016:349).

- 2) Modal berbentuk riil modal harus ada saat terjadi transaksi terjadi. Ketika transaksi modal tidak ada maka transaksi dianggap batal (Muhammad, 2016:349).
- 3) Modal bukan merupakan utang modal yang berasal dari hutang menjadikan adanya riba. Dalam pengembangan harta hendaknya menghindari persoalan riba karena dapat menurunkan potensi investasi (Muhammad, 2016:350)

2. Biaya produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi laba perusahaan. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Pada perusahaan industri terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi merupakan beberapa unsur yang mempengaruhi laba perusahaan. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan dalam hal pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Pada perusahaan industri terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah nilai uang dari bahan baku yang digunakan dalam hal produksi.

Biaya tenaga kerja langsung adalah upah dari tenaga kerja yang mengerjakan proses produksi (Mulyadi, 2012). Dari beberapa faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar

kecilnya laba yang diperoleh. Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Berdasarkan fungsinya biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Mulyadi, 2012). Biaya produksi juga dapat digunakan sebagai usaha untuk memajukan profitabilitas yang gagah oleh perusahaan (Rahmawati, 2014). Biaya produksi tersebut menjadi patokan yang sangat besar dalam harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang di peroleh (Satar, 2020:32).

Biaya produksi adalah (Putra, 2018:187). Biaya produksi adalah beban yang harus ditanggung oleh produsen dalam bentuk uang untuk menghasilkan suatu barang/jasa. Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi.
- 2) Bahan baku pembantu atau pendukung.
- 3) Upah tenaga kerja dari tenaga kerja kuli hingga direktor.
- 4) Biaya penunjang seperti biaya angkut, biaya administrasi, pemeliharaan, biaya listrik, biaya keamanan, dan asuransi.
- 5) Biaya pemasaran seperti biaya iklan.
- 6) Pajak

b. Jenis-Jenis Biaya Produksi

Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya produksi digolongkan dalam tiga jenis yang juga merupakan elemen-elemen utama dari biaya produksi, meliputi:

- 1) Biaya Bahan Baku Merupakan bahan secara langsung digunakan dalam produksi untuk mewujudkan suatu macam produk jadi yang siap untuk dipasarkan. (Putra, 2018:188).
- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung Merupakan biaya-biaya bagi para tenaga kerja langsung ditempatkan dan didayagunakan dalam menangani kegiatan- kegiatan proses produk, jadi secara langsung diterjunkan dalamkegiatan produksi untuk menangani segala peralatan produksi agar kegiatan usaha dapat terwujud semestinya.
- 3) Biaya *Overhead* Pabrik Umumnya didefinisikan sebagai bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainnya, seperti biaya pemeliharaan pabrik, yang tidak secara mudah didefinisikan atau dibebankan pada suatu pekerjaan (Putra, 2018:189).

c. Biaya Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu perusahaan akan menghasilkan suatu produksi. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan tentu menginginkan keuntungan yang besar

dalam setiap usaha produksinya. Oleh karena itu, diperlukannya suatu pemahaman tentang teori-teori biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan di keluarkan untuk menghasilkan suatu output barang.

Biaya Produksi dalam ekonomi Islam berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist, yang berarti sumber biaya produksi harus berasal dari yang halal bukan yang haram dan penggunaan biaya produksi juga harus dengan cara yang halal. Biaya Produksi dalam Islam juga harus didasarkan pada prinsip sehat dan efektif dalam penggunaan sumber daya, seperti penggunaan sumber daya tanah dan air secara berlebihan, prinsip efektifitas dalam penggunaan waktu, serta prinsip keadilan bagi pekerja dalam hal pengaturan waktu kerja dan upah yang harus diterima. Penggunaan sumber daya alam sebagai salah satu faktor biaya produksi tidak boleh dilakukan secara berlebihan yang dapat menimbulkan *madharat* dikemudian hari (Wasi, 2017:35). Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 205 berikut ini:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya : “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam- tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasan”(Q.S. Al-Baqarah: 205), (Departemen Agama RI, 2004:46)

3. Volume penjualan

a. Pengertian Volume Penjualan

Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupee) (Jawad, 2020:80). Istilah penjualan sering disalah artikan dengan istilah pemasaran, bahkan ironisnya ada yang menjadikan sama maksudnya antara penjualan dan pemasaran. Kesalahan ini tidak hanya berlaku pada penjualan tapi tetapi juga pada struktur organisasi perusahaan. Pada intinya kedua istilah tersebut memiliki arti dan ruang lingkup berbeda. Pemasaran memiliki arti jauh lebih luas meliputi berbagai fungsi perusahaan, adapun penjualan merupakan bagian dari kegiatan pemasaran itu sendiri. Dengan demikian penjualan tidak sama dengan pemasaran (Zulkarnain, 2012:9)

Penjualan adalah jumlah uang dibebankan dan dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umumnya kepada beberapa pelanggan. Penjualan pun diukur dengan seberapa banyak barang atau produk yang dijual oleh suatu perusahaan yang biasa disebut dengan volume. Volume penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. volume penjualan adalah total barang yang terjual oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Volume penjualan tidak memisahkan secara tunai maupun kredit tetapi dihitung secara keseluruhan dari total yang dicapai. Pencapaian volume penjualan adalah salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan. Karena di dalam suatu perusahaan,

tujuan pemasaran adalah untuk meningkatkan volume penjualan yang menguntungkan dalam arti dapat menghasilkan pendapatan secara optimal dan meningkatkan laba (Irawan, 2013:17).

Pada setiap perusahaan tujuan yang hendak dicapai adalah memaksimalkan profit disamping perusahaan ingin tetap berkembang. Realisasi dari tujuan ini adalah melalui volume penjualan. Volume penjualan adalah tingkat volume yang diperoleh oleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/ total/ rupiah). Volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan perusahaan (Irawan, 2013:17).

Tujuan dari penjualan sendiri tentunya ialah untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan oleh setiap perusahaan. Maka dari itu, untuk bisa meraih keuntungan yang maksimal perlu adanya peningkatan pada volume penjualan usaha. Penetapan harga dibebberapa perusahaan difokuskan pada volume penjualan selama periode waktu tertentu, misalnya 1 tahun atau 3 tahun. dan dipengaruhi oleh kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi perusahaan, periklanan, kampanye, dan pemberian hadiah untuk mempersuasif lebih konsumen, serta mengadakan discount atau potongan harga pada produk usaha (Swastha, 2014:88).

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Volume Penjualan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan diantaranya dapat dipengaruhi oleh sesuatu yang sifatnya dapat di dan tidak

kendalikan dapat dikendalikan perusahaan. Empat sumber yang dapat dikontrol oleh perusahaan adalah 4P yaitu *Product, Price, Promotion, dan Place distribution* (Irsad, 2010:14).

1) Produk (*Product*)

Produk adalah hasil dari suatu aktivitas proses produksi yang dapat ditawarkan kepada pasar atau ke pasaran untuk diperhatikan, dimiliki, dipergunakan, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan yang termasuk didalamnya adalah obyek fisik, jasa, barang, orang, tempat, organisasi dan gagasan. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam memasarkan produk, untuk meningkatkan volume penjualan antara lain : kualitas produk, bentuk fisik produk, kemasan produk, keunggulan produk.

2) Harga (*Price*)

Harga merupakan faktor yang paling dominan yang dijadikan pertimbangan oleh seorang konsumen untuk menggunakan atau membeli produk ditawarkan. Dari sini pihak pengusaha perlu memperhitungkan apakah harga yang telah ditetapkan dapat dijangkau oleh konsumen. Selain itu suatu perusahaan harus memperhitungkan apakah harga yang ditawarkan pada konsumen sudah sesuai dengan biaya operasional perusahaan. Karena apabila biaya operasionalnya melebihi dari harga yang ditawarkan pada konsumen maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Jadi harus benar-benar dipertimbangkan agar tidak mengalami kerugian dan konsumen juga

merasa puas dengan harga sebesar itu. Dengan beberapa kebijakan tersebut diharapkan semakin banyak konsumen yang membeli produk yang ditawarkan perusahaan tersebut.

3) Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan bentuk informasi yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada perilaku yang menciptakan pertukaran atau pembelian dalam pemasaran. Promosi juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk dari bidang marketing yang bertujuan untuk menjadikan omzet penjualan lebih naik, dengan jalan mempengaruhi konsumen baik secara langsung maupun secara tidak langsung guna menciptakan pertukaran. Dengan semakin banyaknya dunia industri, maka pengaruh promosi juga semakin meningkatkan jual beli. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan sistem promosi dalam meningkatkan volume penjualannya.

4) Distribusi (*Place distribution*)

Distribusi merupakan salah satu bentuk dari peningkatan proses manajemen pemasaran dalam rangka penyaluran produk yang dihasilkan oleh produsen sehingga tertuju pada tangan konsumen atau kegiatan memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi dapat diartikan adalah lembaga-lembaga distribusi atau lembaga-lembaga penyalur yang mempunyai kegiatan

untuk menyalurkan atau menyampaikan barang-barang atau jasa dari produsen ke konsumen mudah mendapatkannya.

c. Volume Penjualan Menurut Perspektif Islam

Volume penjualan tentunya identik dengan konsep penjualan yang dijumlahkan menjadi perolehan penjualan dalam periode waktu tertentu. Dalam hukum Islam, seorang pembisnis atau pedagang tidak hanya mencari keuntungan, tapi juga jangan meninggalkan konteks berkah dan rezeki yang diridhai Allah SWT. Keuntungan yang kita harus dapatkan bukan hanya dari segi materil melainkan juga inmateril. Keuntungan materil bisa saja kita dapatkan dalam membuat usaha, namun belum tentu dengan keuntungan inmateril atau dalam segi agama dan kepuasan batin. Penjualan yang dilakukan tentunya harus di isi oleh norma-norma Islam. Adapun norma-norma Islam yang harus ditancapkan dalam hati pembisnis ialah sebagai berikut: (Redaksi Dalam islam, 2020:1).

1) Jujur/Terbuka/Transparan Dalam

Dalam sebuah bisnis Islam *customer* adalah raja, dan sebagaimana mestinya seorang raja harus diperlakukan secara khusus. Hal ini menyangkut bagaimana pelayanan kita kepada mereka, para *customer* akan merasa lebih nyaman jika kita dapat memberikan service yang memuaskan. Bahkan terkadang mereka tidak akan memperdulikan perbedaan harga melainkan service yang kita berikan. Dalam sebuah perdagangan, kejujuran adalah hal yang sangat penting.

Kejujuran harus menjadi sebuah prinsip dagang bagi seorang pengusaha muslim. Namun seorang pedagang atau pengusaha biasanya merasa kesulitan dalam melakukan hal ini. Jadilah pengusaha yang menjaga kejujuran pada setiap *customer*, ikutilah cara berdagang yang telah dicontohkan oleh Rasul kita. Menjadi seorang pedagang yang seperti Rasulullah SAW contohkan bukanlah hal yang mudah, terutama di zaman yang penuh dengan fitnah ini. Segala macam cara menjadi halal digunakan semata-mata hanya demi keuntungan satu pihak. Jangankan seorang pedagang, pejabat pun sanggup untuk melakukan penghianatan korupsi demi menuruti nafsu duniawi. Islam mengajarkan kepada kita ilmu berdagang yang baik, etika atau adab berdagang yang benar. Seharusnya kita sebagai orang islam menjunjung tinggi bagaimana etika yang di ajarkan islam dalam urusan jual beli atau berdagang. Jujur memang hal yang terlihat sepele dan gampang untuk dilakukan, tapi jangan salah justru iman seseorang akan di ujia melalui kejujurannya saat berdagang. Contohnya apa yang Rasulullah SAW lakukan ketika beredagang, beliau selalu mengutamakan kejujuran. Seperti misalnya ketika beliau memberikan penjelasan tentang kualitas atau spesifikasi suatu barang, menghitung timbangan dan lain sebagainya.

2) Menjual Barang yang Halal

Allah telah mengingatkan dengan tegas tentang prinsip halal dan haramnya sesuatu dalam perdagangan. Allah telah menetapkan prinsip halal dan haram dalam AL-Qur'an. Oleh sebab itu sebagai umat muslim

yang melakukan perdagangan kita wajib mengetahui asal muasal dari apa yang kita perdagangkan. Selain itu hasil yang kita dapatkan juga harus terhindar dari macam-macam riba sehingga menjadi halal. Oleh sebab itu kita harus tahu apa pengertian riba dalam islam dan apa saja bahaya riba bagi pelakunya.

a) Menjual Barang Dengan Kualitas Yang Baik

Sebagai seorang pedagang kita harus tetap jujur dan memperhatikan kehalalan dari barang yang kita jual. Selain itu kita juga memperhatikan bagaimana kualitas barang yang kita jual, apakah mutunya sudah baik atautkah kurang layak untuk kita jual kepada *customers*. Kualitas suatu barang yang kita jual menjadi tanggung jawab kita sebagai pedagang. Oleh sebab itu kita harus memberikan penjelasan tentang bagaimana kualitas suatu barang yang kita jual dan berapa kuantitas barang yang kita jual pada *customers*.

Memberikan penjelasan tentang kualitas barang merupakan hal yang harus kami lakukan didalam perdagangan. Karena bila berbohong sama halnya mengurangi kualitas barang yang di jual, maka hal ini akan berdampak negatif bagi diri sendiri sebagai pelaku pedagang. Seperti apabila barang yang kami jual punya kualitas yang kurang baik, namun bila di katakan pada *customers* dengan perkataan barang tersebut punya barang yang luar biasa. Ketika *customers* siap membeli dagangan tersebut sebab jaminan yang kami berikan, otomatis kala si kastemer memanfaatkan barang tersebut merasa rugi dan kecewa bersama kami

sebagai pedagang. Hal ini sanggup di katakan cacat adab atau cacat ahlaq sebab apa yang sudah pedagang katakana tidak cocok bersama kualitas barang yang ia jual. Jika anda termasuk orang yang demikianlah sebaiknya segera pengaruhi rancangan dagang anda untuk lebih baik dan lebih jujur. Ketika seorang pedagang lakukan kecurangan demi meperoleh keuntungan semata, maka mereka termasuk didalam golongan orang-orang yang menempatkan sesuatu pada tempatnya (Redaksi Dalam islam, 2020:1).

b) Tidak Menyembunyikan Cacat Pada Barang

Sebagai seorang pedagang sudah seharusnya kita menerangkan tentang bagaimana kualitas suatu barang. Tapi tidak hanya itu karena jika barang yang kita jual memiliki cacat, maka tugas kita sebagai penjual harus mampu memberi tahu pada *customer* tentang cacat barang tersebut (Redaksi Dalam islam, 2020:1).

c) Tidak Melalaikan Sholat Saat Berdagang

Allah memerintahkan kita untuk tidak melalaikan sholat apalagi meninggalkannya. Seorang muslim yang baik pasti akan melakukan apa saja demi memenuhi kewajibannya pada Allah. Begitu juga dalam berdagang kita harus memperhatikan kewajiban sholat setiap waktu. Mengutamakan akhirat daripada dunia adalah hal yang baik dan harus kita lakukan setiap waktu. Utamakan kewajiban sholat mu dari pada harus berkonsentrasi dalam berdagang. Seperti misalnya kota Madinah,

Saudi Arabia yang ketika adzan berkumandang seluruh pedagang akan meninggalkan dagangannya begitu saja tanpa ada rasa khawatir.

Menjaga etika jual beli dalam islam merupakan keutamaan dalam sebuah bisnis atau perdagangan. Dengan menaati prinsip atau Fiqih Muamalah Jual Beli membuat kehidupan seorang pedagang lebih tentram. Selain itu rezeki yang akan di dapatkan juga lebih berkah dan halal, (Redaksi Dalam islam, 2020:1)

4. Laba

a. Pengertian Laba

Pada umumnya, ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya. Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Disebut juga pendapatan bersih (Nasution, 2018:26).

Laba merupakan salah satu hal yang dapat menunjang keberhasilan bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, karena biasanya keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah yang diperolehnya pada periode tertentu. Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Sedangkan laba bersih (*net income*)

adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian dan merupakan kenaikan bersih terhadap modal (Soemarso, 2010). Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidak pastian, serta mengamati kemungkinan faktor faktor yang dapat mempengaruhi laba (Satar, 2020:32).

b. Unsur-Unsur Laba

Unsur-unsur laba antara lain : (Nasution, 2018:23)

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

2) Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi. Menurut IAI (1994) dikutip dari Chariri dan Ghozali (2001), beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3) Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban, tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan Menurut FASB (1980) dikutip dari Chariri dan Ghozali (2001) biaya adalah aliran keluar (*outflows*) atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu entitas.

4) Untung-rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

5) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam PSAK no.23 Ikatan Akuntan Indonesia (2007) paragraf 70 menyatakan sebagai berikut. Penghasilan (*income*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari

aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari penanaman Modal.

c. Jenis-jenis Laba

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu: (Nasution, 2018:25)

- 1) Laba kotor adalah selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.
- 2) Laba usaha (operasi) adalah laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya atas usaha.
- 3) Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.
- 4) Laba bersih adalah jumlah laba yang diperoleh setelah adanya pemotongan pajak.

d. Laba Usaha dalam Ekonomi Islam

Pengertian laba secara bahasa atau menurut Al-Qur'an, As-Sunnah dan pendapat ulama-ulama fiqih dapat kita simpulkan bahwa laba ialah pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Tujuan dalam perdagangan dalam arti sederhana adalah memperoleh laba atau keuntungan, secara ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industri dalam menjalankan produksinya

adalah bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (laba/profit) dengan cara dan sumber-sumber yang halal. Demikian pula dengan transaksi bisnis dalam skala mikro (Nasution, 2018:26). Artinya seorang pengusaha atau industri dapat memilih dan menentukan komposisi tenaga kerja, modal, barang-barang pendukung proses produksi, dan penentuan jumlah output. Yang kesemua itu akan dipengaruhi oleh harga, tingkat upah, capital, maupun barang baku, dimana keseluruhan kebutuhan input ini akan diselaraskan oleh besarnya pendapatan dari perolehan output.

Adapun ayat yang berhubungan dengan pengambilan laba atau keuntungan dalam suatu usaha dagang dalam perspektif ekonomi islam terdapat pada Q.S Al-Huud ayat 85:

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ

مُفْسِدِينَ

Artinya : *“Dan Syu’aib berkata : Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan” (Q.S Al-Huud ayat 85), (Departemen Agama RI, 2019:232)*

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, berperan sangat penting dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan dan juga mempermudah penelitian.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Aslichah, SS Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi. Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi (2018)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada modal usaha kuantitatif dan penelitian ini menggunakan regresi regresi linear berganda	Perbedaan penelitian ini dengan sekarang terletak pada variabel bebasnya yang tidak menggunakan biaya produksi	Pengaruh modal terhadap laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi menunjukkan hasil bahwa nilai $p = 0,002$ atau $p \leq 0,005$, artinya modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (laba usaha)
2	Noviana Dewi ¹ , Dumadi, Hilda Kumala Wulandari, Yenny Ernitawati dengan penelitian Biaya Produksi, Harga Jual Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: Industri Rumahan Jamu Serbuk Tradisional Desa Cikuya)(2021)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada biaya produksi terhadap laba pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda	Perbedaan penelitian ini dengan sekarang terletak pada variabel bebasnya yang tidak menggunakan volume penjualan dan modal	Biaya produksi (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 <$ $0,05$ maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih. Harga jual (X2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,140 <$ $0,05$ maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel harga kamar terhadap laba bersih

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil
3	Naufald Abdul Jawad(2020) Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusaha	Data yang digunakan adalah data sekunder, Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, menggunakan regresi linier berganda dan variabel bebas sama yaitu modal dan volume penjualan	Perbedaan pada penelitian yang sekarang adalah terletak pada variabel bebasnya dengan yang tidak menggunakan biaya produksi	Pengaruh Variabel Volume Penjualan terhadap Laba Perusahaan hitung lebih besar dari t tabel ($2,538 > 2,015$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,052 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,049 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.
4	Baru Harahap(2019) Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Penjualan Pada PT. Shimano Bata	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada variabel bebasnya yaitu biaya produksi terhadap laba pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.	Perbedaan penelitian ini dengan sekarang terletak pada variabel bebasnya yang tidak menggunakan volume penjualan dan modal	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas Biaya Produksi terhadap Laba Penjualan. Nilai koefisien 0.438 (43.8%) menunjukkan arah pengaruh positif dari Biaya Produksi. Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Laba Penjualan

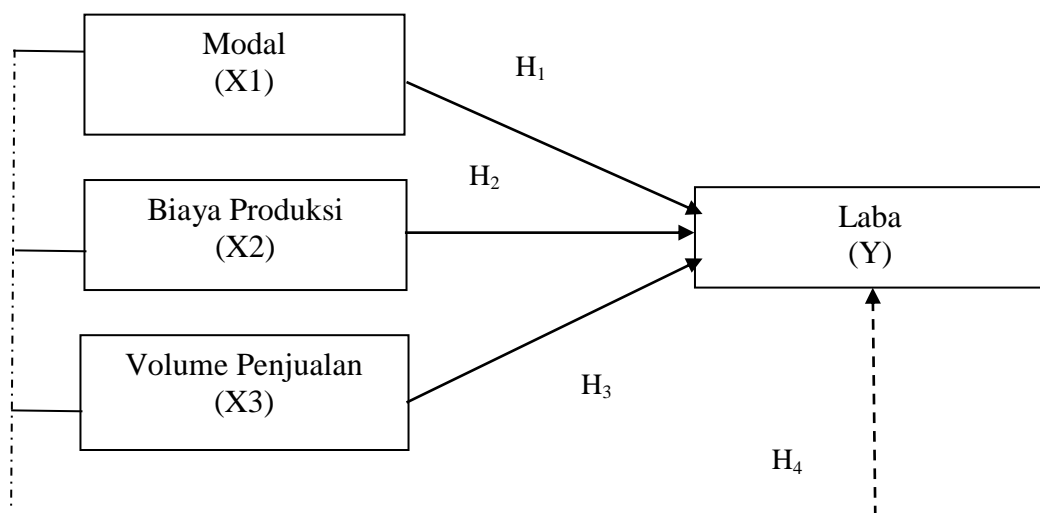
Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil
5	I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya(2020) pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017	Persamaan penelitian ini adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa biaya produksi, data volume penjualan dan, data laba bersih. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder	Perbedaan perbedaan dalam penelitian ini dan yang dekarang adalah variabel bebasnya yang berupa modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel biaya produksi dengan nilai signifikan 0,016 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan . Serta variabel volume penjualan dengan nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan
6	Mujiburrohman (2022) Judul:“Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Menurut Perspektif Islam Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi”	Dalam penelitian ini persamaanya dengan penelitian terdahulu yaitu data yang digunakan berupa data sekunder, analisis data analisis kuantitatif, menggunakan regresi linier berganda variabel bebasnya yang sama dengan penelitian terdahulu moda, biaya produksi, volume penjualan. variabel terikat yaitu laba.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu Dalam penelitian yang sekarang pada variabel bebasnya yang mana pada variabel bebasnya yang sebelumnya tidak menjadi satu sekarang menjadi satu yaitu berupa modal, biaya produksi , volume penjualan.	

Sumber: Penelitian Sebelumnya, 2021.

C. Kerangka Konseptual

Dalam Kerangka berpikir terdapat model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Pada dasarnya kerangka berpikir merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan (Jam'an, 2017: 53). Secara skematis, kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



keterangan:

- : Pengaruh Variabel Secara Individu (Parsial)
- - - - -→ : Pengaruh Variabel Secara Bersama-sama (Simultan)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
(Sumber: Kajian Teori (diolah), 2022)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada data-data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Jam'an, 2017:54). Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis:

- H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal terhadap laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.
- H₂ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.
- H₃ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan volume penjualan terhadap laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.
- H₄ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, biaya produksi, dan volume penjualan secara simultan terhadap laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Di dalam penelitian kuantitatif ini, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Jam'an, 2017:54).

Menurut Nikolaus Duli, pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik, (Duli, 2019:4). Dikarenakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistika, maka ketepatan pemilihan alat analisis data, desain penelitian, hingga instrumen yang digunakan haruslah menjadi catatan tersendiri. Bahkan juga disebutkan metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu macam penelitian yang sistematis, terstruktur dan terencana. Penelitian jenis ini, juga diidentikan oleh pemakaian data berupa angka mulai dari pengumpulan data, pengidentifikasian, serta hasil akhir yang diperoleh. Data tersebut masih pula ditunjang oleh gambar, tabel, grafik dan lain lain (Sodik, 2015:17).

Penelitian ini akan dilakukan analisis secara simultan dan parsial dari variabel-variabel bebas berupa pengaruh modal, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap variabel terikat yakni laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah faktor dalam proses pengumpulan data, dimana faktor ini berperan dalam pengumpulan data maupun informasi terkait dengan permasalahan-permasalahan. Penelitian dilakukan pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Mei 2022 yang mana penelitian ini dilakukan dengan wawancara terhadap pengurus Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi dalam pelaksanaan wawancara tersebut ada sesuatu yang menarik, karna berdirinya Ausath Bakery ini didasari untuk mengembangkan keahlian santri yang ada dan santri dituntut juga untuk mengolah kemampuannya dalam meningkatkan skill dalam menjalankan bisnis berbisnis.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah bagian umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya saja orang tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain (Tarjo, 2019:45). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Seperti penduduk wilayah, gejala-gejala, biaya operasional dalam usaha dan lain sebagainya (Sugiyono, 2019:196). Peneliti dapat mengambil data dari seluruh anggota populasi atau hanya sebagian anggota populasi untuk membuktikan atau menguji hipotesis-hipotesis yang diteliti (Tarjo, 2019:47).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang berupa modal, biaya produksi, volume penjualan, laba Ausath Bakery di Dusun Blokagung kabupaten Banyuwangi dimulainya usaha hingga sekarang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian-bagian dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik sesuai apa yang diteliti, sampel sendiri merupakan bagian dari populasi yang telah memiliki kriteria yang dicari oleh peneliti dan sampel ini sendiri sudah mewakili populasi yang ada (Riyanto, 2020:12-13). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan data sekunder dari Ausath Bakery tentang modal, biaya produksi, volume penjualan dari produk dan laba perbulan selama tahun 2019 dan 2021 yang berjumlah 36 bulan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik purposive sample, yaitu mengambil sample dengan tujuan tertentu berupa laporan modal, biaya produksi, volume penjualan dari produk dan laba perbulan selama tahun 2019 dan 2021 yang jumlahnya ada 36 bulan.

E. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Jam'an, 2017:109). Adapun sumber data yang diperoleh dari hasil rekapitulasi bulanan yang ada pada Ausaht Bakery dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, adapun yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Jam'an, 2017:111). Data sekunder di dalam penelitian ini juga merupakan jenis data time series. Data time series atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan, (Umar, 2014:42).
2. Penelitian ini data sekundernya berupa data pembukuan keuangan di unit usaha Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi dalam interval waktu perbulan untuk setiap satu tahun, terhitung dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

F. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data, dengan cara sebagai berikut :

1. Dokumentasi, adalah Cara lain untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti di

mungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada seperti dari laporan perusahaan, penelitian terdahulu, kajian pustaka, jurnal dan website perusahaan bersangkutan. Dokumentasi dalam penelitian ini di laksanakan pada tanggal 26 April 2022 dengan staf Ausaht Bakery dan 4 karyawan (Rosadi, 2019:63).

2. Observasi, adalah teknik pengumpulan data berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diama tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:229). Teknik observasi dilakukan dengan cara pencatatan secara cermat dan sistematis, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yang kompleks untuk mendapatkan gambaran secara nyata yang tersusun baik terhadap subjek maupun objek penelitian. Observasi pada penelitian ini di laksanakan pada tanggal 26 April 2022 dengan staf Ausaht Bakery.
3. Wawancara, adalah metode pengumpulan data dengan Percakapan yang bertujuan ,biasaya antara dua orang (tetepi kadang-kadang lebih)yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan (Salim,2012:119). Wawancara dalam dalam penelitian ini di laksanakan pada tanggal 26 April 2022 dengan staf Ausaht Bakery dan 4 karyawan.

G. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 :68). maksudnya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau Independen Variabel ini adalah Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:68). pengaruh perubahan dari variabel terikat atau dependen, variabel ini memiliki simbol X, dalam penelitian ini variabel bebas atau independen ialah modal (X1), biaya produksi (X2), dan volume penjualan (X3).
2. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:68). Variabel ini dengan simbol Y, dalam penelitian ini variabel terikat atau independen ialah (Y) laba Ausath Bakery

H. Uji Validitas Dan Reabilitas Normalitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengambil keputusan pada uji validitas adalah :

- a. Apabila r hitung $>$ r table dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Sebaliknya, apabila r hitung $< r$ tabel atau bernilai negatif, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Idrissa, 2021:54).

2. Uji Reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas dalam penelitian ini tujuannya adalah menguji kepercayaan dan hasil pengukuran pada penelitian. Suatu kuisisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk pengujian reabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α) dimana variable dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha (α) $>0,6058$, untuk mempermudah uji reliabilitas dapat menggunakan SPSS (Idrissa, 2021:55).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat distribusi normal atau tidaknya sebuah model regresi, yaitu antara variabel dependen dan independen. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila berdistribusi normal atau mendekati normal (tidak ke kiri atau ke kanan). Deteksi pada uji normalitas ini dapat dilakukan dengan cara melihat penyebaran titik-titik (data) pada sumbu diagonal yang terdapat pada grafik. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

a. Apabila data menyebar mendekat pada sekitar garis diagonal dan mengikuti ke arah garis diagonal tersebut, maka kesimpulannya model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

- b. Apabila data menyebar menjauh dari sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka kesimpulannya model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Sukotjo, 2010:20-21).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi *SPSS versi.22. for windows*. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, jadi analisis regresi linear berganda dipergunakan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua (Nirfandi, dkk, 2019:275). Di dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh variabel Modal (X_1), Biaya Produksi (X_2), dan Volume Penjualan (X_3) terhadap laba (Y_1) sehingga persamaan regresi linear bergandanya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y = Pendapatan

α = Nilai Konstanta

X1 = Modal

X2 = Biaya Produksi

X3 = Volume Penjualan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien masing-masing factor

e = Standar *error*

2. Uji Hipotesis

Jenis hipotesis dalam penelitian ini ialah hipotesis asosiatif, yakni suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2017:89). Adapun uji hipotesis di dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa bagian beserta ketentuannya sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig. α (5%) dan juga bisa dengan melihat perbandingan antara F hitung dengan F tabel dengan rumus *degree of freedom* (df) untuk $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - 1$. adapun ketentuannya ialah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig $< \alpha$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) Jika nilai sig $> \alpha$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

b. Uji Signifikan Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dan juga bisa dibandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan rumus degree of freedom (df) = n-k. Adapun ketentuannya ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < α atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika nilai sig > α atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dan juga bisa dibandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan rumus *degree of freedom* (df) = n – k determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen atau berapa banyak variasi yang dijelaskan pada

model. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sinambela, 2014:228).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

Penelitian ini dilakukan di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Dalam hal ini peneliti mendapatkan keterangan mengenai gambaran umum Ausath Bakery, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan objek dan hasil penelitian.

1. Gambaran Umum Ausath Bakery

Ausath Bakery merupakan salah satu lembaga yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi, yang bergerak dibidang ekonomi. Selain sebagai lembaga perekonomian pesantren, juga ikut berpartisipasi dalam peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia pada sektor perkoperasian. Berdirinya Ausath Bakery berawal dari beberapa pemikiran dan pertimbangan para pengasuh dan segenap pengurus pondok pesantren untuk mendirikan sebuah lembaga sektor perekonomian pondok pesantren, dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian pesantren dan masyarakat sekitar serta dapat membantu kinerja pengurus bidang pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan, sebab pengurus bidang pendidikan dapat lebih berkonsentrasi pada bidangnya. Maka dari itu, pada tahun 2018. segenap pengasuh dan pengurus pesantren Darussalam sepakat mendirikan sebuah lembaga usaha pondok pesantren yang kemudian diberi nama Ausath Bakery selain sebagai pemberdaya perekonomian, Ausath Bakery juga merupakan

sebuah wadah yang dapat mendidik santri dalam sektor pangan, sebab pesantren bukan hanya lembaga pendidikan agama saja, akan tetapi juga mendidik santri untuk bisa mandiri, meningkatkan skill dalam usaha bisnis, melatih mental, pengelolaan organisasi atau perusahaan yang benar-benar profesional serta mampu menjawab tantangan di era globalisasi saat ini. Serta meningkatkan SDM hingga menuju masyarakat yang damai, tentram, sejahtera, dan berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi sektor teladan yang mampu membangun ekonomi umat lebih amanah, adil, bermanfa'at dan mensejahterakan sebanyak mungkin ummat (*rahmatan lil 'alamiin*) serta mampu memberi manfaat di dunia dan akhirat.

b. Misi

Menyediakan produk kuliner yang bernutrisi, berkualitas, higienis, dan bisa di terima di seluruh kalangan masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Penganggung jawab	: Ny. Hj. Latifah Afif
Staf	: Bu Sri Sulastin
Bendahara	: Bu Sri Sulastin
Produksi	: Bu Sri Sulastin

Adapun tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut

a. Penanggung Jawab dan Staf Ausath Bakery

Pemilik usaha bertanggung jawab secara keseluruhan dari kegiatan yang ada di unit usaha Ausath Bakery, seperti ikut juga membantu proses produksi usaha sampai selesai setiap jam operasional, mengawasi dan mengarahkan para pekerja agar kegiatan produksi sesuai dengan target yang ingin dicapai, mengatur dan mengawasi apakah penggunaan bahan baku produksi tepat sesuai dengan standar operasional perusahaan, serta pemilik memiliki tugas untuk menetapkan keuangan yang tepat untuk dipergunakan usaha dalam operasinya bersama dengan bendahara.

b. Staf Ausath Bakery

Staf Ausath Bakery yakni bertanggung jawab dalam bagian memasarkan produk-produk usahanya kepada konsumen. Dimana dalam hal ini, pemilik menggunakan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Whatsapp* yang menjadi senjata andalan bagi unit usaha ini dalam menarik konsumen sebanyak mungkin. Kemudian pemilik juga selalu mencari celah dalam menambah pemasukan usahanya dengan pandai-pandai mencari info acara pameran dan mengikuti berbagai macam pameran tersebut seperti bazar untuk mempromosikan produk usahanya sehingga jumlah konsumen semakin meningkat. Terakhir, pemilik juga memiliki tugas untuk mengantarkan setiap pesanan yang ada ketujuan dibantu dengan para pekerjanya di bagian produksi.

c. Bendahara

Bendahara memiliki tugas untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran usaha setiap harinya, menghitung seberapa besar keuntungan yang didapatkan perbulannya, serta menetapkan keuangan yang tepat bersama pemilik untuk diaplikasikan dalam kegiatan operasional usaha.

d. Bagian Produksi

Bagian produksi memiliki tugas untuk mengolah semua bagian produksi yang ada di Ausath Bakery setiap harinya sampai ketahap penyelesaian produk dan siap diantar ketujuan terkait. Bagian produksi juga memiliki tugas untuk membantu pemilik usaha dalam mengantarkan produk usahanya kepada konsumen di berbagai lokasi tertentu. Bagian produksi memiliki empat pekerja yang bertugas di dalamnya, sehingga empat pekerja tersebut harus saling berkoordinasi satu sama lain agar kegiatan produksi selalu berjalan dengan lancar dan sesuai target usaha.

4. Alat Produksi

a. *Mixer*

Mixer merupakan alat mekanis yang digunakan untuk mencampur bahan adonan yang biasanya digunakan untuk membuat kue. di ausath bakery memiliki dua alat ini yang merupakan alat pembantu dalam segi pengolahan dalam penggunaannya dalam pengadonan butuh waktu 30 menit kemudian setelah selesai baru di cetak sesuai dengan ukuran kebutuhan.

b. Oven

Oven ini merupakan nama yang tidak asing lagi di kalangan ibu-ibu rumah tangga, yang mana alat ini di gunakan untuk memasak roti yang sudah di bentuk kemudian di masukkan dalam waktu 15 menit. Di Ausath Bakery memiliki empat buah oven yang mana oven tersebut sudah menggunakan listrik jadi dalam pembuatanya ramah lingkungan dan menjadikan roti lebih matang sempurna.

c. Nampan Roti

Nampan roti merupakan alat yang di pakai untuk memindahkan roti yang sudah di cetak oleh para pekerja kemudian setelah selesai pencetakan kemudian di taruh kedalam nampan lalu di masukkan ke dalam oven. di Ausath Bakery ini memiliki 17 nampan.

d. Kotak Roti

Merupakan wadah yang digunakan mengemas roti yang sudah siap di antar ke konsumen, wadah yang di guakan berfarian ada yang ukuranya 25cm x 25cm, 20cm x30, ada yang 20cm x20 cm.

5. Produk Ausaht Bakery

Tabel 4.1 Nama Produk Ausaht Bakery

No	Nama produk	Harga per biji
1	Roti coklat	Rp.5.000
2	Roti abon	Rp.5.000
3	Roti keju	Rp.5.000
4	Roti kacang	Rp.5.000
5	Roti bluberry	Rp.5.000

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama Barang	Harga per biji
6	Roti melon	Rp.5000
7	Roti strawberry	Rp.5000
8	Roti anggur	Rp.5000

Sumber: Ausath Bakery, 2022

6. Karakteristik Data

Data adalah suatu kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan. Seseorang yang akan mengambil sebuah kebijakan atau keputusan umumnya akan menggunakan data sebagai bahan pertimbangan. Melalui data seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan (Merdeka, 2020:1). Dari pengumpulan data yang ada, sampelnya yaitu sebanyak 36 bulan dalam kurun waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021 pada Ausath Bakery.

Tabel 4.2 Karakteristik Data

No	Nama variabel	Jangka waktu	Jumlah Bulan	Penghitungan dengan
1	Modal	3 tahun(2019-2021)	36 bulan	Satuan rupiah
2	Biaya produksi	3 tahun(2019-2021)	36 bulan	Satuan rupiah
3	Volume penjualan	3 tahun(2019-2021)	36 bulan	Satuan unit
4	Laba	3 tahun(2019-2021)	36 bulan	Satuan rupiah

Sumber: Ausath Bakery, 2022

a. Modal

Modal yang sudah ditabulasi merupakan hasil dari modal yang sudah dicatat dalam buku yang sudah di rekap dalam setiap bulan kemudian dikumpulkan dalam tabel berikut dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.3 Tabulasi Modal Tahun 2019-2021

Bulan	Modal Tahun 2019	Modal Tahun 2020	Modal Tahun 2021
Januari	7.000.000	17.000.000	19.500.000
Februari	8.500.000	20.900.000	20.000.000
Maret	21.000.000	23.500.000	19.000.000
April	22.000.000	12.000.000	19.500.000
Mei	23.000.000	37.000.000	16.000.000
Juli	40.000.000	10.000.000	38.000.000
Juni	23.000.000	24.000.000	22.000.000
Agustus	26.000.000	17.500.000	23.500.000
September	19.500.000	23.500.000	21.000.000
Oktober	8.000.000	24.000.000	20.000.000
November	22.000.000	19.000.000	26.000.000
Desember	15.000.000	24.000.000	27.000.000

Sumber: Ausath Bakery, 2022

b. Biaya produksi

Biaya produksi yang dimaksud disini ialah biaya-biaya yang dikeluarkan yang sudah dikeluarkan oleh Ausaht Bakery dalam menunjang proses produksi usahanya, baik itu biaya bahan baku biaya tenaga kerja, ditabulasi merupakan hasil dari biaya produksi yang sudah dicatat dalam buku lalu di rekap dalam setiap bulan kemudian di kumpulkan dalam tabel , dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.4 Tabulasi Biaya Produksi Tahun 2019-2021

Bulan	Biaya Produksi Tahun 2019	Biaya Produksi Tahun 2020	Biaya Produksi Tahun 2021
Januari	4.800.000	14.000.000	5.000.000
Februari	6.000.000	4.600.000	7.000.000
Maret	17.200.000	6.000.000	4.500.000
Mei	17.850.000	32.500.000	1.400.000
Juli	33.000.000	5.000.000	33.000.000
Juni	5.000.000	17.800.000	17.000.000
Agustus	17.000.000	5.600.000	18.500.000
September	5.500.000	17.600.000	17.200.000
Oktober	4.000.000	18.500.000	17.900.000
November	6.100.000	6.100.000	7.600.000
Desember	7.000.000	7.000.000	5.500.000

Sumber: Ausath Bakery,2022

c. Volume Penjualan

Volume penjualan dalam hal ini adalah keseluruhan penjualan atau total penjualan yang diterima oleh Ausath Bakery kemudian hasil dari volume penjualan tersebut dicatat dalam buku lalu di rekap dalam setiap bulan kemudian di kumpulkan dalam tabel, dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.5 Tabulasi Volume Penjualan Tahun 2019-2021

Bulan	Volume Penjualan Tahun 2019	Volume Penjualan Tahun 2020	Volume Penjualan Tahun 2021
Januari	3115	314	200
Februari	4700	1930	608
Maret	6167	5500	180
April	6420	5840	470
Mei	6498	8500	315
Juli	9000	545	8700

Lanjutan Tabel 4.5

Bulan	Volume Penjualan	Volume	Volume Penjualan
--------------	-------------------------	---------------	-------------------------

	Tahun 2019	Penjualan Tahun 2020	Tahun 2021
Juni	450	6300	5099
Agustus	6075	5017	6500
September	606	6480	6215
Oktober	230	6600	6200
November	5100	612	5800
Desember	820	5000	2046

Sumber: Ausath Bakery,2022

d. Laba

Laba di sini merupakan hasil dari pendapatan yang di kurangi diaya biaya produksi yang kemudian hasil dicatat dalam buku lalu di rekap dalam setiap bulan kemudian di kumpulkan dalam buku, tabulasi ini merupakan laba Ausath Bakery dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.6 Tabulasi Laba Tahun 2019-2021

Bulan	Laba Tahun 2019	Laba Tahun 2020	Laba Tahun 2021
Januari	18.000.000	9.500.000	8.000.000
Februari	19.800.000	15.500.000	12.500.000
Maret	31.000.000	25.000.000	7.000.000
April	32.500.000	28.500.000	10.390.000
Mei	32.960.000	54.500.000	9.000.000
Juli	60.000.000	11.000.000	55.000.000
Juni	10.180.000	33.050.000	21.000.000
Agustus	30.100.000	20.450.000	34.000.000
September	12.300.000	32.900.000	32.000.000
Oktober	8.000.000	34.000.000	31.000.000
November	21.060.000	12.650.000	28.000.000
Desember	14.100.000	20.000.000	17.110.000

Sumber: Ausath Bakery, 2022

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder maka tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang menunjukkan nilai lebih dari 0,05 (Hidayati,dkk, 2019:53). Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka digunakan pengujian dengan pendekatan Kolmogrov-Smirnov, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
0,65

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.7, One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dan diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilaiSig. > 0,05 maka artinya data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel

pengaruh modal, biaya produksi, harga jual terhadap laba usaha adalah $0,65 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah tersaji dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	1418549.057	1667523.893		
Modal	.220	.105	.119	2.095	.044
Biaya Produksi	.618	.115	.389	5.358	.000
Volume Penjualan	2575.599	278.266	.554	9.256	.000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Dari tabel 4.8 di peroleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1418549,057 + 0,220 X_1 + 0,618 X_2 + 2575,599X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi linear berganda tersebut, didapatkan pernyataan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) = 1418549,057, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel modal, biaya produksi, dan volume penjualan dianggap konstan (0), maka nilai variabel laba Ausath Bakery adalah sebesar 1418549,057.
- Koefisien regresi variabel modal sebesar 0,220. Hal ini menunjukkan bahwa apabila modal mengalami penurunan satu satuan atau 1% dengan catatan variabel biaya produksi dan volume penjualan dianggap

konstan (0), maka laba Ausath Bakery akan mengalami penurunan sebesar 0,220. Ini menunjukkan bahwa modal memiliki hubungan negatif terhadap laba.

- c. Koefisien regresi variabel biaya produksi sebesar 0,618. Hal ini menunjukkan bahwa apabila biaya produksi mengalami kenaikan satu satuan atau 1% dengan catatan variabel modal dan volume penjualan dianggap konstan (0), maka laba Ausath Bakery akan mengalami peningkatan sebesar 0,618. Ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki hubungan positif terhadap laba.
- d. Koefisien regresi variabel volume penjualan sebesar 2575,599. Hal ini menunjukkan bahwa apabila volume penjualan mengalami kenaikan satu satuan atau 1% dengan catatan variabel modal dan biaya produksi dianggap konstan (0), maka laba Ausath Bakery akan mengalami peningkatan sebesar 2575,599. Ini menunjukkan bahwa volume penjualan memiliki hubungan positif terhadap laba.

4. Uji Hipotesis

Jenis hipotesis dalam penelitian ini ialah hipotesis asosiatif, yakni suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2017:89). Adapun uji hipotesis di dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa bagian beserta ketentuannya sebagai berikut :

- a. Uji Signifikan Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dan juga bisa dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan rumus *degree of freedom* (df) = $36-2=34$ maka t_{tabel} di peroleh 2,03224. Adapun ketentuannya ialah Jika nilai $sig < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial Dan Jika nilai $sig > \alpha$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini tersajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Signifikansi:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1418549.057	1667523.893		.851	.401
Modal	.220	.105	.119	2.095	.044
Biaya Produksi	.618	.115	.389	5.358	.000
Volume Penjualan	2575.599	278.266	.554	9.256	.000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut, dapat dianalisis hasil uji t sebagai

berikut:

- 1) Untuk variabel modal didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,044 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,044 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel modal sebesar 2,095 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $2,095 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal terhadap variabel laba Ausath Bakery secara parsial, Ini menunjukkan bahwasanya modal yang menmpengaruhi laba yang ada. tinggi modal maka akan menunjukkan semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh dan begitu juga sebaliknya. Pernyataan tersebut muncul karena hubungan variabel modal terhadap pendapatan mempunyai hubungan yang searah atau setimpal, hal ini ditandai dengan hasil t_{hitung} variabel modal yang nilainya positif, sehingga pernyataan tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah.
- 2) Untuk variabel biaya produksi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,00 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel biaya produksi sebesar 5.358 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $5.358 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_2

diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba Ausath Bakery secara parsial. Pernyataan tersebut muncul karena hubungan variabel biaya produksi terhadap laba mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba Ausath Bakery. Hal ini ditandai dengan hasil t_{hitung} variabel biaya produksi yang nilainya positif, sehingga pernyataan tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah

- 3) Untuk variabel volume penjualan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel modal sebesar 9.256 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $9.256 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan volume penjualan terhadap laba Ausath Bakery sehingga pernyataan tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah.

b. Uji Signifikansi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig. α (5%) dan juga bisa dengan melihat

perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus *degree of freedom* (df) untuk $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - 1$. Diketahui jumlah data (n) dalam penelitian ini ialah 36 buah, dan jumlah variabel bebas dan terikat (k) dalam penelitian ini ialah 4 buah, maka nilai *degree of freedom* 1 (df_1) = $4 - 1 = 3$, dan nilai *degree of freedom* 2 (df_2) = $36 - 1 = 35$. Maka didapatkan nilai F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,87. adapun ketentuannya ialah Jika nilai $sig < \alpha$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dan Jika nilai $sig > \alpha$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4.10 Uji Signifikansi (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6140956720308 091.000	3	2046985573436 030.000	226.275	.000 ^b
Residual	2894858435807 97.800	32	9046432611899 .934		
Total	6430442563888 889.000	35			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Modal, Biaya Produksi

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dianalisis hasil uji F berupa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai

$0,000 < 0,05$. Ditambah nilai F_{hitung} yang didapatkan sebesar 226.275 dengan nilai F_{tabel} didapatkan sebesar 2,87. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $226.275 > 2,87$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, biaya produksi, dan volume penjualan secara simultan terhadap laba Ausath Bakery.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen atau berapa banyak variasi yang dijelaskan pada model. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, (Sinambela, 2014:228). Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini tersaji dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.977 ^a	.955	.951	3007728.813	.955	226.275	3	32	.000

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Modal, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan nilai R Square didapatkan sebesar 0,955 atau 95,5%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel modal, biaya produksi, dan volume penjualan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu laba laba Ausath Bakery sebesar 95,5%, sisanya (100% - 95,5% = 4,5%) dipengaruhi oleh variabel diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan langsung dengan meminta data modal, biaya produksi, volume penjualan dan laba dalam setiap bulan dalam kurun waktu tiga tahun yang dimulai tahun 2019-2021 yang ditunjukkan kepada Ausath Bakery, peneliti telah mengolah data dan menguji data, kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Modal Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

Untuk variabel modal didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,044 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,044 < 0,05. Ditambah nilai t_{hitung} variabel modal sebesar 2,095 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai 2,095 > 2,032. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal terhadap variabel laba Ausath Bakery secara parsial.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa pengaruh modal berpengaruh signifikan terhadap laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Semakin banyak modal yang dikeluarkan akan meningkatkan laba usaha yang didapat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang di tahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2014:19).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Aslichah, ss Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi. “pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi”. Hasil dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa, modal usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi (Aslichah,dkk, 2018:177).

Modal adalah uang induk yang dikeluarkan untuk mengembangkan bisnis. Modal tidak hanya berupa uang namun juga bisa berupa bahan baku, mesin, pegawai dan lain sebagainya. Modal merupakan faktor utama untuk menambah produktivitas suatu perusahaan (Soekarno, 2010:1). Modal merupakan pendorong terbesar untuk meningkatkan investasi proses produksi maupun sarana produksi sehingga berhasil mendorong kenaikan produktivitas (Aswad, 2012:112). Modal diharuskan terus berkembang agar tidak terjadi kemacetan dalam sebuah usaha Modal adalah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dengan kata lain modal merupakan investasi yang ditanamkan pada aktiva lancar, aktiva pendek. Fungsi modal adalah Melindungi perusahaan dari kemungkinan buruk seperti turunnya aktiva lancar dan modal berperan dalam hal menjaga perusahaan dari kebangkrutan dan juga perampokan, kebakaran. Artinya modal yang lebih dapat memenuhi biaya produksi yang sewaktu-watu biaya naik

supaya usaha Ausath Bakery ini akan terus berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan keinginan.

Melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek perusahaan. Maksudnya dengan adanya modal pinjaman uang pada bank tidak serta merta dipakai semua uangnya melainkan disisihkan sebagian untuk berjaga-jaga ketika sudah jatuh tempo membayar hutang dan para peternak tidak ada tabungan uang lagi maka mereka menggunakan uang itu untuk membayar hutang pada bank yang mereka pinjam.

Memungkinkan perusahaan mendapat potongan ketika berbelanja dengan tunai. Ketika Ausath Bakery membeli bahan kepada toko yang sudah langganan maka harga yang ditawarkan lebih murah dari pada tempat yang lain dan juga ketika membeli bahan dalam jumlah banyak jumlah yang banyak maka harga yang didapat lebih murah.

Modal dalam perspektif ekonomi Islam modal mengandung arti barang yang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia. Modal bukan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia secara langsung namun untuk membantu memproduksi barang yang nantinya akan memenuhi kebutuhan manusia sekaligus mendapatkan keuntungan. Dalam konsep Islam, modal merupakan sebagian harta yang dimiliki manusia dan harus terus diupayakan dan diputar untuk memberikan kemaslahatan bagi pemilik maupun kemaslahatan bagi orang lain (Muhammad, 2016:349).

Modal menentukan laba usaha yang diperoleh dapat dipahami bahwa semakin banyak modal yang dikeluarkan maka laba usaha yang didapat semakin

banyak. Maka dalam peternakan sapi ini dibutuhkan modal yang banyak supaya laba usaha yang didapat semakin banyak pula.

B. Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

Untuk variabel biaya produksi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,00 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel biaya produksi sebesar 5.358 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 1,688. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $5.358 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba Ausath Bakery secara parsial.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba di Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi. Pengeluaran biaya produksi yang benar akan berpengaruh terhadap laba yang didapat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang kemukakan oleh Noviana Dewi, Dumadi, Hilda Kumala Wulandari, Yenny Ernitawati dengan penelitian. Biaya Produksi, Harga Jual Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: Industri Rumahan Jamu Serbuk Tradisional Desa Cikuya) yang mana menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih, (Noviana, 2021:33) dan ada juga penelitian dari I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya “pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan

Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017”. Variabel biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan menunjukkan bahwa meningkatnya biaya produksi maka akan meningkatkan laba perusahaan dengan ketentuan marginal tambahan biaya lebih kecil dibandingkan dengan marginal tambahan volume (Sanjaya, 2020:37).

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Biaya dalam pengertian ekonomi adalah semua “beban” yang harus ditanggung untuk menyediakan suatu barang agar siap dipakai oleh konsumen. Sementara itu, biaya dalam pengertian produksi adalah semua “beban” yang harus ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan suatu produksi (Putra, 2018:187). Biaya produksi adalah beban yang harus ditanggung oleh produsen dalam bentuk uang untuk menghasilkan suatu barang/jasa. Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi. Ausaht Bakery membeli bahan baku dari toko kopontren Ausaht Grosir yang berupa tepung, telur, wijen, plastik pembungkus, susu, mentega, pengembang, dan selai. Bahan baku pembantu atau pendukung dalam hal ini Ausaht Bakery memiliki beberapa alat yaitu empat buah oven pemanas roti, dua alat *mixer*, tujuh belas alat untuk wadah pemanas roti atau disebut nampan.

Upah tenaga kerja dari tenaga kerja hingga staf atau penanggung jawab. Dalam hal ini Ausath Bakery untuk mengaji para pegawainya itu tidak menentu jika banyak pesana maka akan semakin banyak upah para pegawai karena sistemnya borongan dan ketika banyak pesanan juga mendatangkan para santri putri untuk ikut membantu dalmpembuatan roti, sepertihanya ada acara besar seperti haul,wisuda,pernikahan maka disitu sangat membutuhkan tenaga kerja.

C. Volume Penjualan Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

Variabel volume penjualan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel modal sebesar 9.256 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $9.256 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan volume penjualan terhadap laba Ausath Bakery sehingga pernyataan tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Adapun volume penjualan berpengaruh terhadap laba yang didapat. Hal ini sesuai dengan penelitian I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wiryana Sanjaya “pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017". Yang mana dalam penelitiannya bahwa variabel volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan menunjukkan bahwa pengaruh volume penjualan akan meningkatkan laba perusahaan (Sanjaya, 2020:37) dan didukung dengan penelitian Naufald Abdul Jawad yaitu "Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusaha" yang mana dari hasil penelitiannya menunjukkan variabel volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih (Jawad, 2020: 80).

Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupee) (Jawad, 2020: 80). Istilah penjualan sering disalah artikan dengan istilah pemasaran, bahkan ironisnya ada yang menganggap sama pengertiannya antara penjualan dan pemasaran. Kesalah pahaman tidak hanya pada praktek penjualan tapi tetapi juga pada struktur organisasi perusahaan. Pada hakikatnya kedua istilah tersebut memiliki arti dan ruang lingkup berbeda. Pemasaran memiliki arti yang lebih luas meliputi berbagai fungsi perusahaan, sedangkan penjualan merupakan bagian dari kegiatan pemasaran itu sendiri. Dengan demikian penjualan tidak sama dengan pemasaran (Zulkarnain, 2012:9).

Tujuan dari penjualan sendiri tentunya ialah untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan oleh setiap perusahaan. Maka dari itu, untuk bisa meraih keuntungan yang maksimal perlu adanya peningkatan pada volume penjualan usaha. Penetapan harga di beberapa perusahaan difokuskan pada volume penjualan selama periode waktu tertentu, misalnya 1 tahun atau 3 tahun. dan dipengaruhi oleh kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi

perusahaan, periklanan, kampanye, dan pemberian hadiah untuk mempersuasif lebih konsumen, serta mengadakan discount atau potongan harga pada produk usaha (Swastha, 2014:88). Dalam hal ini dapat di nyatakan volume penjualan pada Ausath Bakery berpengaruh dalam meningkatkan labanya.

D. Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

Hasil uji F berupa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,000 < 0,05. Ditambah nilai F_{hitung} yang didapatkan sebesar 226.275 dengan nilai F_{tabel} didapatkan sebesar 2,87. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai 226.275 > 2,87. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, biaya produksi, dan volume penjualan secara simultan terhadap laba Ausath Bakery.

Hasil penelitian ini sejalan atau mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya “pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017”, yang menyatakan bahwa biaya produksi beserta biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap laba (Sanjaya, 2020:37). Walaupun di dalam penelitian nya tersebut ada satu variabel bebas yang berbeda, yakni biaya promosi, namun dua variabel bebas di dalam penelitian tersebut yakni

biaya produksi dan volume penjualan sama terhadap penelitian ini dan sejalan karena uji variabelnya secara bersama menghasilkan pengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian Aslichah, SS Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi. Dengan penelitian “pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi”. yang mana dari hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh secara simultan variabel Modal Usaha dan Penjualan terhadap Laba Usaha (Aslichah,dkk, 2018:177). Meskipun dalam penelitian tersebut ada variabel bebasnya berbeda dan juga hanya ada dua variabel bebasny, yaitu modalusaha dan pendapatan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa laba merupakan seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total biaya-biaya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal terhadap laba pada Ausaht Bakery yang di buktikan nilai (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel})dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi serta koefisien regresi mempunyai nilai positif..
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba pada Ausaht Bakery yang di buktikan nilai(t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi serta koefisien regresi mempunyai nilai positif
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba pada Ausaht Bakery yang di buktikan nilai (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi serta koefisien regresi mempunyai nilai positif
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap laba pada Ausaht Bakery. Hal ini dibuktikan dengan nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$)serta nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi

5. Hasil uji determinasi (R^2) pada penelitian ini pun diperoleh Hal ini menunjukkan bahwa laba pada Ausaht Bakery dipengaruhi oleh variabel modal, biaya produksi, dan volume penjualan sebesar 95,5%. Sedangkan sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang ada dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih efisien:

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya dalam kurun 3 tahun dan hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan kurun lebih daritiga tahun sehingga hasil lebih maksimal.
2. Keterbatasan mencari refrensi penelitian terdahulu yang mana penulis agak kesulitan dalam penulisan sekripsi .
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas padahal masih banyak variabel yang mempengaruhi struktur laba sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dengan variabel yang lain.

C. Saran

1. Dari segi modal, disarankan untuk tetap melakukan manajemen modal sehati-hati dan serta pemilik juga disarankan agar memisahkan keuangan yang ada untuk permodalan usaha dan untuk keperluan yang lain agar bisa

mengetahui secara pasti kondisi keuangan usaha untuk mengukur pertumbuhan suatu usaha. sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan laba yang diperoleh.

2. Dari segi biaya produksi, ketika pemilik ingin memaksimalkan pendapatan yang akan diperoleh dengan menaikkan biaya produksi, ada baiknya pemilik tetap memperhatikan sistem produksi yang paling efisien untuk usahanya, dibarengi pengontrolan terhadap penekanan biaya produksi supaya biaya yang dikeluarkan tidak ada yang terbuang sia-sia, serta selalu memperhatikan harga dan kualitas produk agar peningkatan laba diharapkan berhasil diraih.
3. Dari segi volume penjualan, disarankan untuk lebih memperluas jangkauan penjualan produknya dengan menentukan target pasar yang tepat, agar peluang volume penjualan terus meningkat dan membuat terjadinya peningkatan terhadap laba usaha dan juga menambah pekerja agar dapat meningkatkan volume penjualan.
4. Dari segi laba, disarankan untuk lebih rapi melakukan pembukuan keuangan usahanya, karna untuk mengevaluasi kebutuhan usaha secara tepat dan efektif baik dari permodalan, biaya produksi, dan volume penjualan sehingga pemilik dapat memperkecil risiko yang ada dan memperbesar peluang yang ada. sehingga laba yang dihasilkan semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbar, Nurseta Priyandika, T:2015. *Analisis Pengaruh Jarak Antar Pedagang, Lama Usaha, Modal Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pedagang Konveksi di Kelurahan Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang.*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Aslichah, Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi, 2018. Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan, *journal of management and accounting* Vol. 1 No. 2 (<http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/J-MACC/article/view/1188>/diakses 2 Oktober 2018).
- Aswad. 2012. *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun Dengan Pemikiran Ekonomi Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basuki Agus, Tri & Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basu Swasta & Irawan. 2013. *Manajemen Pemasaran Moderen*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Bridwan. 2014. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Daoni, Sinambela Sabam, Suwarno Ariswoyo, & Henry Rani Sitepu, 2014. Menentukan Koefisien Determinasi antara Estimasi M dengan Type Welsh dengan Least Trimmed Square dalam Data yang Mempunyai Pencilan, *jurnal sainti amatematika* 02, no.03. (<https://media.neliti.com/media/publications/221435-none>.publikasi 2014).
- Departemen Agama RI. 2019. *Mushaf Al-Kamil Al-Qur`an dan Terjemah*. Jakarta Timur: CV Darus Sunah.
- Dewi Noviana, Dumadi, Hilda Kumala Wulandari, Yenny Ernitawati, 2021. Biaya Produksi, Harga Jual Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: Industri Rumahan Jamu Serbuk Tradisional Desa Cikuya) Volume. 1, No. 02 (urnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/372/ diakses 2 November 2021).
- Duwi, Uji Autokorelasi, *Uji Autokorelasi ~ Duwi Consultant* (blog), diakses 10 Oktober 2019, <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-autokorelasi.htm>.

- Elly, Jeni Susyanti, & Muhammad Agus Salim, 2019. Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang), *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, no. 04 (<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/.diakses> 29 Juli 2019).
- Etika Jual Beli Dalam Ekonomi Islam, Dalam Islam.com, 10 Mei 2020, <https://dalamislam.com/hukum-islam/ekonomi/etika-jual-beli-dalam-ekonomi-islam>.
- Faris Idrissa Ahmad, T:2021. skripsi. *Pengaruh Modal, Biaya Pemeliharaan, Dan Harga Jual Terhadap Laba Usaha Peternakan Sapi Di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru*. Tulungagung: Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Gonibala, N., Masinambo, V, & Maramis., M. T. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19 no. 01, (<https://www.semanticscholar.org/>. diakses 16 Januari 2019).
- Harahap Baru, 2019. Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Penjuala Pada Pt Shimano Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng* Vol.3No.2 (<https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/download/1208/743/diak> ses 2019).
- Hidayati Tri, dkk. 2019. *Statistik Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*. Banyumas : CV. Pena Persada.
- Husein, Umar. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. 2 ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jawad Naufald, Abdul, 2020. Volume penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. Indocement Tungal. *Jurnal akuntansi STIE Muhammadiyah*, vol.4No.01 (<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/519/> di akses 2020).
- Juliansyah Noor, 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen* , Jakarta: PT. Grasindo.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). (<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/>. diakses 21 Sep 2019).
- Mahardika, Putra Indra. 2018. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: Quadrant.

- Merdeka, 2020. Pengertian data beserta fungsi, jenis ,dan contohnya(<https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-data-beserta-jenis-fungsi-dan-contohnya-yang-perlu-diketahui-klm.html>.di akses 9 Juni 2020).
- Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syari`ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nasution Ihsan, Habibi, T:2018. *Pengaruh Modal Usaha Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro(Studi Kasus Pedagang Bakso) diKecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang*. Medan:Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nikolaus, Duli. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Pratiwi Diyah, Ika, T: 2018. *Pengaruh Modal dan Harga Jual Terhadap Laba Kerajinan Anyaman Bambu Desa Mirigamba*.Skripsi.Tulunggaung:UIN Satu Tulunggaung.
- Putri H & Denny P, 2018. Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 no. 1,(<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/502>diakses 1 November 2018).
- Radjab Enny & Andi Jam'an, 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riyanto Selamat & Aglis Adhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rosyadi, Eva. T:2019. *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Salim & Syahrums.2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Satar, Muhammad & Dalli, 2020. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sunson Textile Manufactur, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.11,No.1, (<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/Akurat> di akses 2020).
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. 2017 .*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukotjo dan Radix A. 2010. *Model Regresi* ,Surabaya: Liberty.
- Supriyono Soekarno. 2010. *Cara Cepat Dapat Modal*, Jakarta: Gramedia.
- Swastha Basu. 2014. *Manajemen Penjualan*, 3 ed. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Wasi, Abdul, T:2017. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Produsen Tempe Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Kresek Kec.Kresek Kab. tangerang). Diploma, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/1380>.
- Yuda Made I Ari dan I Ketut Puja Wirya Sanjay, 2020. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017,*JurnalEkonomi,BisnisdanAkuntansi*Volume19,Nomo1,([ttps://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi](https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi)).
- Z, Irsad, T: 2010. *Analisis Marketing Mix (Product, Price, Promotion dan Place) yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pengguna Operator ESIA*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnisuin Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Penghitungan Data

a. Tabulasi Data Ausaht Bakery Tahun 2019-2021

Bulan	Modal	Biaya Produksi	Volume Penjualan	Laba
Januari 2019	7.000.000	4.800.000	3115	18.000.000
Februari 2019	8.500.000	6.000.000	4700	19.800.000
Maret 2019	21.000.000	17.200.000	6167	31.000.000
April 2019	22.000.000	17.400.000	6420	32.500.000
Mei 2019	23.000.000	17.850.000	6498	32.960.000
Juli 2019	40.000.000	33.000.000	9000	60.000.000
Juni 2019	23.000.000	5.000.000	450	10.180.000
Agustus 2019	26.000.000	17.000.000	6075	30.100.000
September 2019	19.500.000	5.500.000	606	12.300.000
Oktober 2019	8.000.000	4.000.000	230	8.000.000
November 2019	22.000.000	6.100.000	5100	21.060.000
Desember 2019	15.000.000	7.000.000	820	14.100.000
Januari 2020	17.000.000	14.000.000	314	9.500.000
Februari 2020	20.900.000	4.600.000	1930	15.500.000
Maret 2020	23.500.000	6.000.000	5500	25.000.000
April 2020	12.000.000	7.250.000	5840	28.500.000
Mei 2020	37.000.000	32.500.000	8500	54.500.000
Juli 2020	10.000.000	5.000.000	545	11.000.000
Juni 2020	24.000.000	17.800.000	6300	33.050.000
Agustus 2020	17.500.000	5.600.000	5017	20.450.000
September 2020	23.500.000	17.600.000	6480	32.900.000
Oktober 2020	24.000.000	18.500.000	6600	34.000.000
November 2020	19.000.000	6.100.000	612	12.650.000
Desember 2020	24.000.000	7.000.000	5000	20.000.000
Januari 2021	19.500.000	5.000.000	200	8.000.000
Februari 2021	20.000.000	7.000.000	608	12.500.000
Maret 2021	19.000.000	4.500.000	180	7.000.000

April 2021	19.500.000	8.000.000	470	10.390.000
Mei 2021	16.000.000	1.400.000	315	9.000.000
Juli 2021	38.000.000	33.000.000	8700	55.000.000
Juni 2021	22.000.000	17.000.000	5099	21.000.000
Agustus 2021	23.500.000	18.500.000	6500	34.000.000
September 2021	21.000.000	17.200.000	6215	32.000.000
Oktober 2021	20.000.000	17.900.000	6200	31.000.000
November 2021	26.000.000	7.600.000	5800	28.000.000
Desember 2021	27.000.000	5.500.000	2046	17.110.000

b. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal	Mean	23668055.5555556
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	13245976.98527810
Most Extreme	Absolute	.142
Differences	Positive	.142
	Negative	-.110-
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

c. Hasil Output Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Laba	23668055.56	13554590.750	36
Modal	21080555.56	7324667.499	36
Biaya Produksi	11816666.67	8523957.833	36
Volume Penjualan	4004.22	2914.815	36

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1418549.057	1667523.893		.851	.401
	Modal	.220	.105	.119	2.095	.044
	Biaya Produksi	.618	.115	.389	5.358	.000
	Volume Penjualan	2575.599	278.266	.554	9.256	.000

a. Dependent Variable: Laba

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Volume Penjualan, Modal, Biaya Produksi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Laba

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.977 ^a	.955	.951	3007728.813	.955	226.275	3	32	.000

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Modal, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba

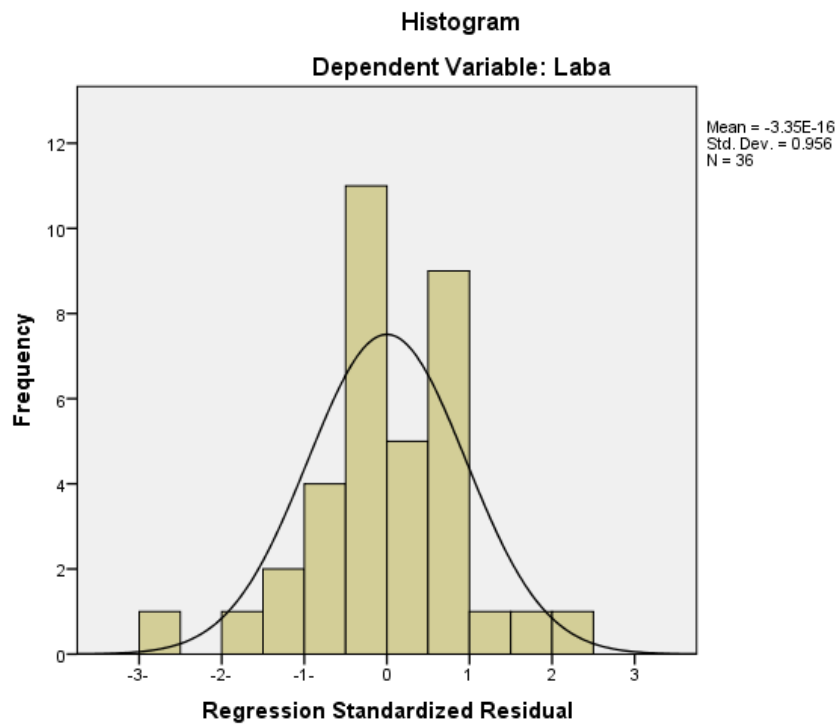
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	61409567203080	3	20469855734360	226.275	.000 ^b
	91.000		30.000		
Residual	28948584358079	32	9046432611899.9		
	7.800		34		
Total	64304425638888	35			
	89.000				

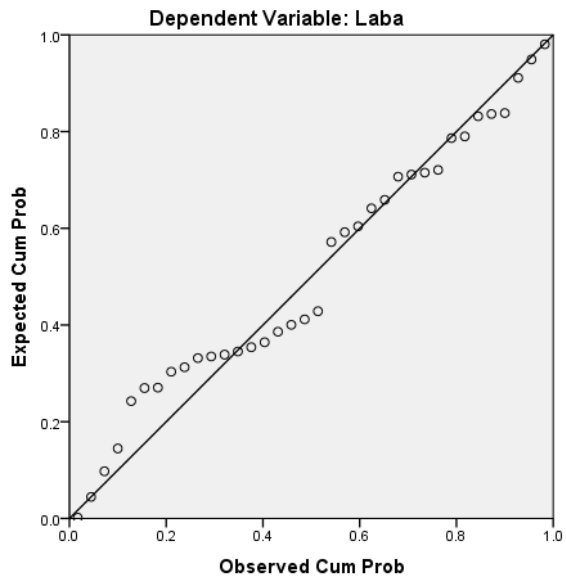
a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Modal, Biaya Produksi

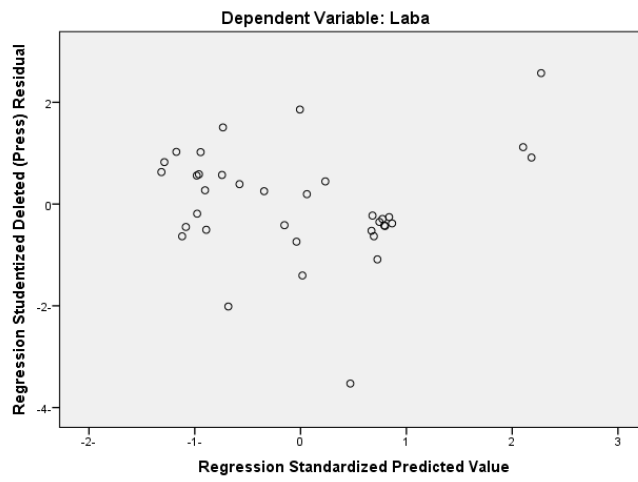
d. Diagram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



e. Table Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

f. Tabel Uji f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MOH. MUZIBURROHMAN
NIM/NIMKO : 18131110085
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	22 Nov 2021	Mengajukan Judul		
2.	12 Des 2021	Mencari Referensi Sebelumnya		
3.	14 Des 2021	Mengusun BAB I		
4.	16 Des 2021	Mengusun BAB II		
5.	17 Des 2021	BAB III		
6.	20 Jan 2022	Proposal Skripsi / Ujian		
7.	15 Maret 2022	Memusun Instrumen		
8.	02 April 2022	BAB IV Analisis Data		
9.	03 April 2022	BAB V		
10.	05 April 2022	BAB VI		
11.	07 April 2022	Lampiran & Daftar Pustaka		
12.	09 April 2022	Cek Plagiasi		
13.	10 April 2022	Ace Ujian Skripsi		
14.	18 Juni 2022	Revisi		
15.	13 Juli 2022	tanda tangan Pengesahan		

Mulai Bimbingan : 22 November 2021

Batas Akhir Bimbingan : 13 Juli 2022

Blokagung, 13 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Nurul Inayah, M.Si.

Dosen Pembimbing

(Nur Anim Saahanyah)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 6/28/2022 9:06:34 AM

Analyzed document: Plagiasi #Moh.Mujibur Rohman_18131110085_ESY 2018 MJB.docx Licensed to: Aster Putra

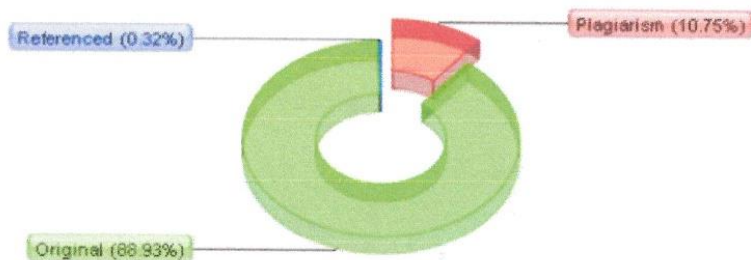
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

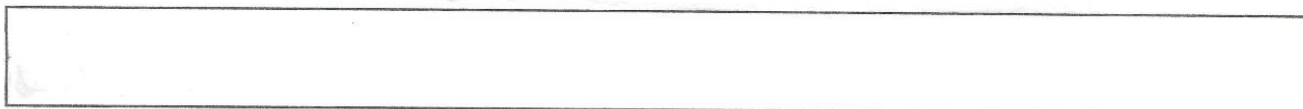
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 26

7%	306	1. http://bemfe.unimus.ac.id/index.php/2021/04/22/mengenal-segmenting-targeting-dan-positioning-stp-marketing/
5%	519	2. http://digilib.iainkendari.ac.id/3335/5/4 . BAB II.pdf
2%	214	3. https://repo.iainbatu.sangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18761/1608107188750_perpus.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Processed resources details: 66 - Ok / 9 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

[uace_headline]

[uace_line1]
[uace_line2]
[uace_line3]



KOPPONTREN AUSATH
KOPERASI PONDOK PESANTREN ATAS USAHA THULLAB
YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG
BADAN HUKUM: 7762/BH/II/1994

Office: Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Telp (0333) 847162/ 846368

SURAT KETERANGAN
NO: 31.6/036/KOPP.AUSATH/PPDS/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Umum Koppontren Ausath Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, menerangkan bahwa :

NAMA : MOH. MUJIBUR ROHMAN

NIM : 18131110085

JURUSAN : EKONOMI SYARI'AH

Telah melakukan penelitian di Koppontren Ausath dengan judul :

“PENGARUH MODAL, BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM DI AUSATH BAKERY BLOKAGUNG BANYUWANGI“.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 07 April 2022

Ketua Koppontren Ausath



[Handwritten signature]
Dr. H. AHMAD MUNIB SYAFA'AT, Lc., M.E.I



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: laidablokagung@gmail.com

**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Moh. Muhiburrohmah
NIM : 1811110056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

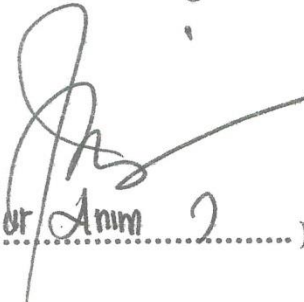
Judul Skripsi : Pengaruh Modal, Biaya Produksi, dan
Volume penjualan terhadap laba Menurut
perspektif Islam di Usaha Bakery
Blokagung Banyuwangi

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari 18 tanggal 18 Juni 2022.

Blokagung, 18 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing


(Nur Anim)

Dekan




Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, MH, MM., CRP.
NIDN. 2125027901

Lampiran Lain yang Mendukung



Dokumentas Toko Ausath Bakery, 26 Maret 2022



Dokumentasi Penulis dengan Staf Ausath Bakery, 26 Maret 2022



Dokumentasi Proses Pembuatan Roti, 26 Maret 2022



Dokumentasi Produk Usaha Bakery, 26 Maret 2022

Biodata Penulis



Nama : Moh. Mujibur Rohman
NIM : 18131110085
TTL : Banyuwangi, 03 Desember 1997
Jenis Kelamin : laki – laki
Agama : Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Telp : 081336406892
Alamat : Dsn. Krajan, RT.002/RW.007
Desa Plampangrejo Kecamatan
Cluring Kabupaten Banyuwangi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2003	2004	TK. Perwanida 1 Plampangrejo	
MI	2004	2010	MI. Miftahul Ulum 1 Plampangrejo	
MTs	2010	2013	MTS. N Banyuwangi 4	
SMK	2013	2016	MA. AL-Amiriyyah Blokagung	IPA
S1	2016	2020	IAI Darussalam Blokagung	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah /Perguruan Tinggi	Bidang Studi
Ula	2013	2017	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah	Agama
Wustho	2017	2018	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah	Agama
ulya	2018	2020	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah	Agama

Banyuwangi, 9 April 2022

Moh. Mujibur Rohman